

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PULP & PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Merlia Triyana Putri
Merliatriyanaputri@gmail.com

Supervisor : Mariaty Ibrahim

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax (0761) 63277, 35675

Abstract

This study aims to determine effect of profitability and investment decisions on the value of pulp & paper company listed in indonesia stock exchange (IDX). Profitability ratios were used as independent variables is Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) and the ratio of investment decisions are used ad independent variables is Book Value of The Asset (BVA). While being used as the dependent variable is measured by the value of the company Price Book Value (PBV) listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The methods used to observe the effect of Profitability and Investment decisions on the value of company is by using multiple linear regression.

Data used in this study is a secondary data, financial reports (annual report). As for data listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for 6 years from 2009 to 2014. Sampling was done by purposive sampling, used are 5 companies. Analysis data using multiple linear regressions analysis, t test, f test and coefficient of determination test. Analysis data using multiple linear regressions analysis with SPSS 21.

The analysis showed that the variable profitability does not significantly affect the value of pulp & paper company listed in the Indonesia Stock Exchange. Whereas investment decision variables did not significantly affect the value of pulp & paper company listed in Indonesia Stock Exchange. Simultaneous research results showed no significant effect of variable profitability and investment decisions on the value of pulp & paper company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords : Profitability, Investment Decision, The Value of the Company

PENDAHULUAN

Dalam situasi perekonomian global, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan. Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Berbagai

jenis perusahaan bermunculan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal

atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting diteliti karena nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen. Jika nilai perusahaan tinggi investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara penawaran dan permintaan investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, menurut Husnan (2001) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Keputusan investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2007). Tujuan dilakukan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Perusahaan manufaktur adalah salah satu jenis perusahaan yang ada. Perusahaan

manufaktur lebih terkonsentrasi pada proses produksi barang maka tidak jarang orang yang beranggapan bahwa perusahaan manufaktur hanya bergerak pada proses produksi saja. Perusahaan manufaktur sangat banyak ditemukan. Saat ini banyak perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut sudah Go Publik.

Perusahaan manufaktur pada sektor pulp and paper yang listing di Bursa Efek Indonesia. Pada sektor pulp and paper terdapat 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan tersebut sudah go publik dan memiliki kinerja yang baik. Dapat dilihat terdapat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990 yakni Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 1990 yakni Toba Pulp Lestari Tbk, tahun 1990 yakni Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 1994 yakni Suparma Tbk, tahun 1994 yakni Fajar Surya Wisesa Tbk, tahun 1996 yakni Kedawung Setia Industrial Tbk, tahun 2008 yakni Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, tahun 2011 yakni Alkindo Naratama Tbk, tahun 2014 yakni Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh return on investment (ROI) dan return on equity (ROE). ROI dan ROE digunakan sebagai pengukuran rasio profitabilitas karena memiliki keunggulan yang mudah dihitung dan dipahami. Syamsuddin (2009) menyatakan ROI merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena untuk menutupi investasi yang telah dikeluarkan.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE

membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Seorang calon investor perlu melihat ROE suatu perusahaan sebelum memutuskan melakukan investasi supaya dapat mengetahui seberapa banyak yang akan dihasilkan dari investasi yang dilakukan (Sitepu, 2010).

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2007). Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Fama (1978) dalam Susanti (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis dan Prodromos, 2012). Tujuan dilakukan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain perusahaan. Menurut Hasnawati (2005) IOS memberi petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio keputusan investasi diwakili oleh BVA. Dari pengertian diatas

dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang mempunyai dimensi jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi jangka panjang.

Dalam menentukan nilai perusahaan digunakan rasio *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Kusumajaya, 2011). Metode PBV digunakan agar investor dalam memberikan keputusan, ada baiknya memperhatikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilihat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui profitabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan pada pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan

perhitungan (laporan) laba- rugi memperlihatkan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan- alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Sutrisno (2003) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut R. Agus Sartono (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Michelle & Megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan. Menurut Kasmir 2008 profitabilitas juga dapat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Investasi

a. Pengertian Invesatasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001). Menurut (Jogiyanto, 2003), investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi adalah pengaitan sumber- sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Mulyadi,2001). Investasi dapat pula didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Halim,2003).

b. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi (Tandelilin, 2001), antara lain adalah :

- Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang.
Sesorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- Mengurangi tekanan inflasi
Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2007). Keputusan investasi adalah berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan datang mendatangkan keuntungan di masa depan. Keuntungan masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti, sehingga usulan-usulan investasi yang akan dilakukan selalu mengandung risiko (Sutrisno, 2005 dalam Nur, 2010). Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimiliki dan dibentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013). Sudana (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari nilai perusahaan dapat dilihat dari analisis keuangan menggunakan laporan keuangan. Keputusan investasi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

b. Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko (Tandelilin, 2001). Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi, yaitu :

- **Return.** Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.
- **Risiko.** Risiko bias diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda return yang diharapkan.
- **Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan.** Hubungan antara risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya semakin besar risiko suatu asset, semakin besar pula return yang diharapkan atas asset tersebut, demikian sebaliknya.

c. Proses Keputusan Investasi

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*on going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Tandelilin, 2001). Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu:

- **Penentuan tujuan investasi.** Tahapan pertama dalam proses keputusan investasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bias berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut.
- **Penentuan kebijakan investasi.** Tahap kedua ini merupakan tahapan penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan.
- **Pemilihan strategi portofolio.** Strategi yang dipilih harus konsisten dengan dua

tahap sebelumnya..ada dua strategi portofolio yang bias dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif.

- Pemilihan asset. Tahap selanjutnya adalah pemilihan asset- asset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio.
- Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan. Artinya jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahapan pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Suad (2001) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi (Aries, 2011). Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2002). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Nilai perusahaan merupakan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai

pasar seluruh bisnis, atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Hestinoviana, 2013). Menurut Hasnawati 2005 dalam wijaya dan wibawa 2010 nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

b. Jenis-Jenis Nilai perusahaan

Menurut Gitman (2003), terdapat beberapa jenis nilai perusahaan, yaitu :

- Nilai Likuiditas (*Liquidation Value*)
Nilai likuiditas adalah jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktiva atau sekelompok aktiva (contohnya perusahaan) dijual secara terpisah dari organisasi yang menjalankan.
- Nilai kelangsungan Usaha
Nilai kelangsungan usaha adalah nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut.
- Nilai Buku (*Book Value*)
Nilai buku suatu perusahaan adalah total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen sebagai tercantum di neraca.
- Nilai Pasar (*Market Value*)
Nilai pasar adalah harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva.
- Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)
Nilai intrinsik adalah harga saham berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi penilaian.

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013), perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan menguji.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_1 : Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H_2 : Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H_3 : Variabel profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Pekanbaru yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No.73 Pekanbaru, Provinsi Riau. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Bursa Efek Indonesia menaungi perusahaan Go Public dan menyediakan data laporan keuangan lebih akurat dan terpercaya.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain yang dapat memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel didasarkan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

- perusahaan pulp and paper yang telah Go Public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan manufaktur tersebut bergerak disektor pulp and paper.
- Perusahaan pulp and paper tersebut menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2009 hingga 2014.
- Mengeluarkan data laporan keuangan setiap tahun pengamatan.

c. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, jurnal, internet (www.idx.co.id), bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder ini meliputi gambaran umum perusahaan seperti profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan, aktivitas dari perusahaan manufaktur tersebut. Adapun data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan pulp and paper yang dijadikan objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan laporan keuangan {*return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *Book Value of the Asset ratio* (BVA), serta *price book value* (PBV)} dari link BEI yakni www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.778	1.607		-1.107	.278
PROFITABILITAS	.088	.068	.230	1.286	.209
KEPUTUSAN_INVESTASI	4.236	2.526	.300	1.677	.105

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2017

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = -1.778 + 0.088 + 4.236$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah -1.778, ini dapat diartikan jika pengelolaan profitabilitas dan keputusan investasi nilainya 0, nilai perusahaan bernilai -1.778.
- Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif, dimana nilai profitabilitas adalah 0.088, artinya apabila profitabilitas dinaikkan 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.088.
- Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah positif, dimana nilai keputusan investasi adalah 4.236. maka setiap peningkatan keputusan investasi sebesar 1 satuan maka meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.236 dimana nilai perusahaan adalah konstan.

Hasil Uji Determinasi (R²) Berganda

Koefisien determinasi R² bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Hasil Uji Determinasi (R²) Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.106	1.32902

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN_INVESTASI, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2017

Dari tabel 3.12 diatas dapat diperoleh nilai R Square adalah 0.168. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 16.8%, sedangkan sisanya 83.2% dipengaruhi atau dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Hasil Uji t (Parsial)

Hasil Uji t Variabel X1 Terhadap Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.873	.296		2.949	.006
1 PROFITABILITAS	.109	.069	.285	1.575	.126

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2017

Dari tabel 3.7 dapat diketahui hasil uji t_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabelindependen terhadap variabel dependen yakni sebesar 1.575 dengan tingkat signifikan 0.126. Selanjutnya, untuk mengetahui t tabel dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$.

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 28$ pada $\alpha = 5\%/2$ atau $0.05/2 = 0.025$ adalah sebesar 2.048. Nilai t_{hitung} sebesar $1.575 < t_{tabel} 2.048$ dengan signifikansi $0.126 > 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.962	1.619		-1.212	.236
1 KEPUTUSAN_INVESTASI	4.839	2.510	.342	1.927	.064

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square variabel keputusan investasi pada pulp and paper sebesar 0.117 atau 11.7%, artinya sumbangan pengaruh variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah 11.7%, sedangkan sisanya 88.3% dipengaruhi oleh faktor lain selain factor keputusan investasi.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.635	2	4.817	2.727	.083 ^b
1 Residual	47.690	27	1.766		
Total	57.324	29			

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant),
KEPUTUSAN_INVESTASI,
PROFITABILITAS

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh dari hasil F_{hitung} adalah 2.727 dengan signifikansi 0.083. F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut :

$F_{tabel} = df1 = df2 = n - k - 1$

Keterangan : n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

$F_{\text{tabel}} = df1 = 2, df2 = 30 - 2 - 1 = 27$

Alpha = 5% = 0,05

Jadi nilai F_{tabel} pada $df1 = 2$, dan $df2 = 27$

adalah 3.35. Hal ini berarti $F_{\text{hitung}} 2.727 < F_{\text{tabel}} 3.35$ dan nilai signifikansi $0.083 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai variabel profitabilitas yang dilihat dari *return on investment* (ROI) masih belum mencapai standar industri yaitu 30%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Sedangkan variabel profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* (ROE) belum ada juga yang mencapai standar industri yaitu 40%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya.
- b. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai variabel keputusan investasi yang dilihat dari *Book Value of the Asset* (BVA) masih belum mencapai standar industri yaitu 1 satuan. hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Hal ini disebabkan laporan keuangan perusahaan yang

masih kurang baik.

- c. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tertinggi PT. Fajar Surya Wisesa Tbk berada pada tahun 2011 sedangkan nilai PBV terendah PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yaitu pada tahun 2014. Jumlah rata-rata selama periode pengamatan dinilai baik atau dalam kondisi sehat karena perolehan PBV melebihi nilai rata-rata industri perusahaan.
- d. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel profitabilitas secara parsial (masing) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel keputusan investasi secara parsial (masing) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan (bersamaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian mengenai profitabilitas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mencapai standar industri, artinya kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dikatakan kurang baik. Sebaiknya manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh mengapa rasio profitabilitas perusahaan dalam

- kondisi tidak sehat.
- b. Kepada calon investor yang ingin melakukan investasi dalam sebuah perusahaan adalah melihat nilai perusahaan dari perusahaan tersebut karena dipengaruhi oleh seberapa besar profitabilitas dan keputusan investasi pada perusahaan tersebut.
 - c. Hasil penelitian mengenai nilai perusahaan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi kurang baik yaitu dapat dilihat dari variabel profitabilitas dan keputusan investasi yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar pihak luar dapat menilai baik pada perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - d. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pulp & paper dinilai kurang sehat karena berada di bawah standar industri yang artinya tidak baik, untuk itu sektor pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
 - e. Secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pulp & paper harus memperhatikan keputusan investasi yang akan diambil serta tingkat likuiditas perusahaan guna memberi sinyal positif kepada investasi.
 - f. Profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Sektor pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Afrizal, Ari dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 1(2): h: 9
- A.Ross, Stephen, Dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan I*. Selemba Empat: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. BPFE : Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Ekonisia : Yogyakarta.
- Kusumajaya.2011. *Jurnal Akuntansi* : Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas & Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Mardiyanti. Umi. Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1): h: 1-17.
- Sawir, Agness, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sadana, I Made. 2011. *Manajemen*

- Keuangan Perusahaan Teori & Praktir*. Erlangga : Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung.
- Sujoko dan Soebiantaro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9,47.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisis : Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama*. BPFE : Yogyakarta.